

PROFIL TIM PUTRA BOLAVOLI PANTAI JAWA TIMUR

ARIF SULTONI

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya
e_mail : arifsultoni02@gmail.com

Drs. Machfud Irsyada, M. Pd.

e_mail : cakpoed_voli@yahoo.com

Abstrak

Olahraga pada dasarnya merupakan aktifitas yang sangat digemari setiap orang diseluruh dunia, di Indonesia olahraga merupakan kebutuhan bagi semua orang terlebihnya pada zaman modern sekarang ini, karena semua orang menginginkan tubuh yang sehat jasmani dan rohani agar dapat melakukan kegiatan setiap hari salah satunya melalui olahraga bolavoli pantai. Bolavoli pantai merupakan salah satu olahraga yang kompetitif dan rekreasi yang paling populer di dunia. Olahraga ini dapat dilakukan oleh berbagai umur dengan tingkat keterampilan yang berbeda-beda baik oleh pria maupun wanita. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui profil, perjalanan karir atlet bolavoli pantai putra Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah obeservasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pencatatan, pengelompokkan data, dan analisis data. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 7 orang yang terdiri dari 4 orang atlet dan 3 orang pelatih. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari 4 atlet yang diteliti memulai perjalanan karir bolavoli pantai sejak awal SMP dan prestasi yang diperoleh saat ini adalah hasil dari kedisiplinan dalam berbagai hal baik dalam latihan maupun kehidupan sehari-hari serta movitasi yang sangat tinggi untuk menjadi yang terbaik dan haus akan prestasi namun tetap rendah hati.

Kata Kunci : Atlet, Bolavoli Pantai Putra Jawa Timur, Profil.

Abstract

Basically, sport is one of the favourite activities which can do by many people in the world. In Indonesia, sport becomes a nessecity of every people, especially in this modern era because all people need a healty body both physically and spiritually to do the daily activities. One of the best sports which can do by all people is volley beach. Volley beach is one of competitive sports which is very popular in this world. This sport is suitable for any age, for male or female with different skill's stage. The aim of this study is to know deeply about the profile and the career's history of volley beach male team in East Java. Data collection technique used in this study was observation, interview, documentation, and review of literature. However, data analysis technique used in this study were taking notes, grouping the data, and analyzing the data. The subject of this study was seven people who consist of 4 volley beach athletes, and 3 coaches. Then, from the result it can be concluded that from the four volley beach athletes, most of them started their career in volley beach since they were in junior high school and the achievement that they have got is the result of their discipline to do everything both in training and in the daily life. Besides that, it also because of their higher motivation to be the best and their wish to get more achievement.

Keyword: Athlete, Male Volley Beach Team in East Java, Profile

PENDAHULUAN

Olahraga pada dasarnya merupakan aktifitas yang sangat digemari setiap orang diseluruh dunia, di Indonesia olahraga merupakan kebutuhan bagi semua orang terlebihnya pada zaman modern sekarang ini, karena semua orang menginginkan tubuh yang sehat jasmani dan rohani agar dapat melakukan kegiatan setiap hari. Olahraga menjadi salah satu bentuk kegiatan jasmani yang terdapat dalam permainan, perlombaan dan kegiatan intesif dalam rangka memperoleh relevansi kemenangan dan prestasi optimal.

Menurut Rusli Lutan (2000: 7) dalam skripsi Ajiatmoko (2015), tujuan manusia melakukan aktivitas olahraga sangat beragam diantaranya : Olahraga sebagai sarana pendidikan yaitu untuk mendidik, Olahraga sebagai sarana rekreasi yaitu olahraga yang tujuannya bersifat rekreatif, Olahraga sebagai sarana menjaga kesehatan yaitu olahraga yang tujuannya untuk merehabilitas atau penyembuhan, Olahraga sebagai

sarana kompetitif (prestasi) yaitu Olahraga yang tujuannya untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

“Bolavoli pantai adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 (dua) tim dan 2 (dua) pemain menggunakan lapangan berpasir yang dibatasi oleh net”(FIVB, 2015: 7).

Bolavoli pantai ini merupakan salah satu olahraga yang kompetitif dan rekreasi yang paling populer di dunia. Olahraga ini dapat dilakukan oleh berbagai umur dengan tingkat keterampilan yang berbeda-beda baik oleh pria maupun wanita. Permainan ini dimainkan di atas lapangan pasir pantai yang terdiri dari dua tim dan masing-masing tim terdiri dari dua orang pemain, permainan ini dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh net yang di bentangkan di tengah lapangan, bermain tanpa menggunakan alas kaki atau sepatu. Para pemain berusaha untuk mencari poin dan memukul bola menggunakan tangan melewati atas net agar bola bisa

masuk di area lapangan lawan yang kosong, serta harus bisa mencegah bola jatuh di area sendiri. Selain sebagai olahraga, bolavoli pantai ini merupakan sebuah olahraga yang menghibur. Karena bolavoli pantai menyajikan permainan yang dinamis, atraktif dan mempunyai gerakan-gerakan yang eksplosif, bukan hanya permainannya saja yang indah tetapi aksi pemain di lapangan dengan gaya dan keterampilan yang berbeda-beda sehingga dapat memikat masyarakat untuk menikmatinya. Menurut Karch Kiraly (2005: 2) sebagian banyak pemain indoor adalah indoor, tetapi di dalam pantai kamu membutuhkan semua tahapan (teknik) dengan baik dan kamu banyak kontrol bola.

Kunci keterampilan kinerja (melompat, smesh dan block) di bolavoli pantai tergantung kepada kemampuan seorang atlet melompat vertikal (Bastista et al. 2008; Giantsis and Tzetzis 2003; Grgantov et al. 2005).

Peningkatan prestasi olahraga dapat dilakukan dengan upaya pemanduan bakat, pembibitan dan pembinaan yang maksimal dari para pembina, pelatih maupun unsur terkait lainnya di dalam bidang olahraga khususnya olahraga bolavoli pantai. Prestasi yang tinggi dapat diraih oleh atlet yang mempunyai bakat besar dan memperoleh pembinaan secara baik dengan tahap berjenjang dan berkesinambungan. Menurut M. Yunus, (1992 : 11) dalam jurnal jaya priyanto (2014) Bahwa untuk mencapai suatu prestasi cabang olahraga voli pantai mutlak dimulai sejak umur muda, yang dimaksud muda yaitu berumur sekitar 9 sampai 13 tahun. Mempunyai bakat (potensi) yang tinggi untuk dikembangkan menjadi pemain yang baik

Keberhasilan bolavoli pantai dalam meraih prestasi puncak sangat ditentukan dari kualitas latihan. Humara (2009: 684) mengatakan bahwa keyakinan seseorang dapat berhasil melaksanakan aktivitas (percaya diri) dapat mempengaruhi penampilan atlet.

Pada dasarnya sebuah prestasi dapat diraih karena usaha yang gigih, tekun, terencana dan terprogram. Selain itu juga terdapat faktor-faktor pendukung terciptanya sebuah prestasi. Untuk mencapai prestasi yang tinggi diperlukan dipersiapkan perencanaan dengan sasaran yang tepat meliputi persiapan fisik, teknik, taktik dan psikis. Dalam proses latihan diperlukan kerjasama yang baik antara komponen-komponen tersebut dan kontribusi pelatih maupun pengurus saling bekerja sama dan berkoordinasi satu sama lainnya. Prestasi yang maksimal dapat dicapai dengan adanya persiapan atlet yang matang untuk menjadi atlet yang terbaik menurut (Bompa, 1999: 14)

“Latihan adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kondisi kebugaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan” (Ria Lumintuarso, 2013: 21).

Peningkatan kebugaran yang dimaksudkan disini adalah meningkatnya kondisi kemampuan individu dalam melaksanakan tugas-tugas jasmani dan gerak atau keterampilan sesuai dengan sasaran keterampilan atau biomotor yang dilatihkan.

“Untuk bergerak tubuh manusia memerlukan energi yang dihasilkan melalui sebuah sistem energi,

meliputi sistem energi anaerobik dan aerobik” (Kemenpora, 2007: 6).

Di daerah Jawa Timur sendiri tempat sebagai pembinaan atlet-atlet pemula maupun yang sudah lanjutan berada di Kabupaten Sidoarjo yang bertempat di Gor Delta Sidoarjo. Beberapa tahun belakang ini bolavoli pantai mengalami banyak perkembangan serta kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraih. Pada dasarnya olahraga dilakukan bukan hanya untuk mengisi waktu luang atau hanya memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia, melainkan untuk mencapai hasil yang maksimal dari kegiatan tersebut dan mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginya.

Bolavoli pantai Sidoarjo merupakan wadah perkumpulan atlet-atlet di tempat mereka dilatih dan dibina oleh pelatih Bapak Bambang Eko Suhartawan yang sudah mempunyai banyak pengalaman dan mempunyai lisensi pelatih Nasional beliau juga mantan pemain Nasional, di Gor Sidoarjo ini banyak atlet-atlet bolavoli pantai Sidoarjo yang telah mewakili menjadi pemain Nasional dan berhasil membawahi nama baik bangsa Indonesia di tingkat Dunia, khususnya di Asia dan Asia Tenggara. Pada kejuaraan Olimpiade Rio 2016 kemarin tim bolavoli pantai Indonesia hampir mempunyai peluang untuk bermain di kejuaraan tersebut tetapi dalam babak penyisihan Tim voli pantai Indonesia gagal meraih tiket ke Olimpiade Rio setelah mengalami kekalahan pada babak penyisihan AVC Continental Cup yang berlangsung di Cairn, Australia. Danagsyah/Gilang Ramadhan takluk dari pasangan Australia, Joshua Court/Damien Schumann, 29-27, 13-21, 14-16 pada laga perdana mereka. Hasil serupa juga diraih pasangan Ade Chandra Rachmawan/Fahriansyah setelah kalah dari Isaac Kapa/Christopher McHugh Australia.

Baru-baru ini telah terselenggarakan suatu event yang bergengsi diadakan setiap empat tahun sekali, Pekan Olahraga Nasional (PON) ke-19 yang berlangsung di Bandung Jawa Barat, mulai tanggal 17 sampai 29 september 2016. PON ke-19 ini terdiri dari 44 cabang olahraga dengan total nomer pertandingan, 366 pertandingan putra, 297 pertandingan putri, 36 pertandingan campuran dan 57 pertandingan terbuka di 68 Venue yang tersebar di 16 kabupaten/kota di Jawa Barat. Untuk cabang olahraga bolavoli indoor terdiri dari 22 tim dan 34 tim voli pantai, dengan total 332 atlet. Cabang olahraga bolavoli pantai menurunkan pasangan Jatim 1 diperkuat oleh pasangan Muhammad Bastomi dan Fahriansyah sedangkan tim putra Jatim II di perkuat oleh Mohamad Ashfiya dan Rendy Verdian Licardo.

Pemain JATIM 2 yang diperkuat pasangan Mohamad Ashfiya dan Rendy Verdian gagal dalam partai final melawan pasangan Ade Candra dan Gilang Ramadhan dari Yogyakarta dengan skor 21-13, 21-12. Dengan hasil itu pasangan dari DIY meraih medali emas JATIM 2 meraih medali perak dan Jatim 1 yang diperkuat pasangan M Bastomi dan Fahriansyah meraih medali perunggu.

Pemain yang diturunkan dalam event yang diadakan setiap empat tahun sekali itu pemain yang benar-benar pilihan, nama-nama pemain tersebut sudah tidak asing lagi di dunia bolavoli pasir karena mereka sudah mempunyai banyak prestasi ditingkat Daerah maupun Nasional.

Dalam rangka persiapan menghadapi PON XIX tahun 2016 di Jawa Barat, KONI Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan Pemusatan Latihan Daerah (PUSLATDA) untuk menunjang kegiatan tersebut salah satunya dilakukan tes fisik yang dilakukan setiap awal bulan dalam sekali tes oleh Dr. Gregory Jhon Wilson, phd.

Melihat dari prestasi-prestasi yang diperoleh oleh atlet bolavoli pantai Jawa Timur mulai dari tingkat Daerah, Nasional dan Internasional. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai profil tim putra bolavoli pantai Jawa Timur yang bermain di PON Jawa Barat.

METODE

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan dari maksud dan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif, sebab data yang terkumpul berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka. Menurut Bog dan Tylor (Moleong, 2011: 4) yang mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sedangkan menurut Sugiyono(2012: 15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Maksum (2012: 68), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu. Data yang diperoleh bisa berupa ide-ide atau pendapat mengenai masalah yang telah ditetapkan.

“Dimana laporan penelitian akan berisi tentang kutipan – kutipan dan serta kumpulan hasil pengamatan berupa hasil wawancara, dokumentasi dan gambar guna memberi gambaran penyajian laporan tersebut” (Moleong, 2011: 11).

Penelitian ini akan menghasilkan informasi yang terkait dengan profil Tim putra bolavoli pantai Jawa Timur yang bermain di PON Jawa Barat. Oleh karena itu penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Sedangkan metode yang digunakan dalam metode ini adalah metode deskriptif karena hasil penelitian disajikan dalam bentuk gambaran tentang

profil Tim bolavoli pantai dimana data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data yang diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokument (Sugiyono 2012: 225)

Dalam penelitian ini sumber data primer dikumpulkan melalui wawancara kepada atlet bolavoli pantai putra Jawa Timur sebagai sumber objek penelitian sedangkan sumber data sekunder dikumpulkan melalui informan dan dokumen yang berhubungan dengan peneliti.

Peneliti mempertimbangkan sumber data yang dianggap paling tau dan paling bisa diharapkan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Pada penelitian ini yang menjadi sasaran penelitian terdiri dari :

1. Informasi profil atlet putra voli pantai Jawa Timur yang mengikuti kejuaraan PON ke-19 di Jawa Barat.
2. Informasi pelatih mengenai tim putra bolavoli Jawa Timur.
3. Dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian.

Orang-orang tersebut ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber data yang telah dipertimbangkan. Dengan demikian diharapkan informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Data diambil setelah ujian proposal disetujui dan mendapatkan ijin dari Club Voli pantai Sidoarjo.
2. Pengambilan data dilaksanakan di lapangan voli pantai GOR DELTA Sidoarjo.

D. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini sebagai berikut :

1. Profil atlet Bolavoli Pantai putra Jawa Timur yang bermain di PON XIX Jawa Barat 2016.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif ini yang dijadikan instrument pengumpulan data adalah penelitian itu sendiri. Karena disini peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor.

Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses

penelitian. Namun instrument penelitian disini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kualitatif (Moleong, 2011: 168).

Dalam pelaksanaan penelitian, penelitian membawa perlengkapan berupa kamera, alat tulis, alat perekam (*tape recorder*) atau *handycamp* dan pedoman pertanyaan untuk melakukan wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan informasi dalam memecahkan masalah penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi atau Pengamatan

Suatu cara memperoleh bahan-bahan yang diperlukan diadakan pengamatan secara langsung kepada obyek yang akan diteliti dengan hasil pertandingan, prestasi dan dokumentasi dari Tim Bolavoli Pantai Jawa Timur. Pengamatan dilakukan untuk melihat dan mengetahui secara langsung terhadap kejelasan perilaku dan subjek yang ditulis secara sadar atau tidak sadar. Data yang diperoleh dari pengamatan sebagai data tambahan dari data yang diperoleh melalui wawancara.

Observasi/mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses yang terjadi, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya (Moleong, 2011: 174).

Kemudian hasil tersebut dengan data-data yang lain dicatat dan disusun menjadi laporan, yang pada akhirnya dapat diambil kesimpulan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2009) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah percakapan dengan dimaksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2011: 186).

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2009) mengemukakan, wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti dituntut untuk mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam (Moleong, 2011: 227)

Menurut Arikunto (2006: 156), ditinjau dari segi pelaksanaannya wawancara dibedakan atas :

- a. *Interview* bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.
- b. *Interview* terpimpin, yaitu *Interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membaca sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam *Interview* terstruktur.
- c. *Interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *Interview* bebas dan *Interview* terpimpin.

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui profil tim putra bolavoli pantai Jawa Timur, sehingga dalam penelitian ini kami memperoleh data dari :

1. Tim putra JATIM I Bastomi dan Fahriansyah
2. Tim putra JATIM II M Ashfia dan Rendy Ferdian.
3. Pelatih bolavoli Pantai JATIM Bapak Bambang Eko Suhartawan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin.

Langkah-langkah Wawancara :

Langkah-langkah wawancara perlu diterapkan agar apa yang telah dikonsepsikan dapat berjalan dengan lancar. Menurut Lincoln dan Guba ada tujuh langkah dalam penggunaan wawancara untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah:

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c) Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d) Melangsungkan alur wawancara.
- e) Mengkonfrimasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f) Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan.
- g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

(Sanapiah Faisal dalam Sugiono, 2010:235).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang akan diperoleh melalui dokumen yaitu data internal dan data eksternal yang berhubungan dengan penelitian. Kemudian data diolah dan disajikan dalam bentuk tulisan.

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, memanfaatkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2011:217). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pendokumentasian terhadap obyek-obyek yang diteliti serta kejadian fenomena yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

4. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data sekunder yang bersumber pada informan, dokumen, media masa, internet, dan perpustakaan serta hal-hal yang berhubungan dengan yang diteliti.

G. Definisi Operasional Penelitian

a. Profil adalah pandangan atau gambaran yang merupakan bentuk riwayat hidup serta bentuk dari biografi seseorang pemain putra bolavoli pantai Jawa Timur.

b. Tim adalah kumpulan dari beberapa orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berinteraksi dan bekerjasama untuk tujuan tertentu dalam sebuah tim memiliki tujuan kinerja yang sama.

c. Bolavoli pantai adalah olahraga yang dimainkan dilapangan pasir, masing-masing tim terdiri dari dua pemain dimainkan tanpa menggunakan alas kaki atau sepatu.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi ada objek yang diteliti (Sugiyono 2012: 268).

Dalam pengecekan keabsahan data merupakan konsep penting, untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat macam kriteria yang akan digunakan yaitu, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2011: 324).

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dari dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Moleong, 2011: 329). Di dalam teknik triangulasi data, sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, serta situasi suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif (Patton 1987: 331) dalam (Moleong 2011: 330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan atau menengah

atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokument yang berkaitan.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan kriteria derajat kepercayaan, sedangkan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi sumber. Menurut Moleong (2011: 324) kriteria derajat kepercayaan berfungsi: pertama, melaksanakan inkuri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

I. Teknik Analisis Data

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penjelasan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan ini digunakan pada saat menganalisis data berdasarkan wawancara, dokumentasi dan studi pustaka yang terdapat dalam landasan teori. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis meliputi sebagai berikut :

1. Pencatatan

Kegiatan pencatatan ini dilaksanakan pada saat melakukan wawancara dan dokumentasi. Dikhawatirkan jika tidak dicatat nantinya akan selalu mengalami perubahan atau perkembangan data sewaktu-waktu, sehingga menyebabkan keterangan yang diberikan tidak jelas. Dan mencatat semua hasil yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian.

Setelah melakukan wawancara dengan informan, hasil wawancara tersebut dituangkan kedalam tulisan untuk mempermudah penjelasan yang telah diberikan dan mempermudah dalam pengerjaan ketahap analisis.

Begitu juga dengan dokumentasi, hasil dokumentasi dalam penelitian ini diambil oleh peneliti dari beberapa komponen yang nantinya akan jadi penguat dalam pembuktian analisis.

2. Pengelompokan Data

Berdasarkan dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut, data-data tersebut dikelompokkan berdasarkan masalahnya, sehingga mempermudah menguraikan analisisnya.

3. Analisis Data

Data yang sudah dikelompokkan tersebut kemudian dianalisis berdasarkan rumusan masalahnya, serta dalam menganalisis data tersebut ditunjang dengan studi pustaka metode pengumpulan data sekunder yang bersumber pada literatur, dokumen dan hal-hal lain yang diperoleh dari perpustakaan terutama yang berhubungan dengan masalah penelitian dan sesuai dengan landasan teori dan kajian pustaka.

J. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih

cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 1998: 136).

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur artinya wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Jenis penelitian ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali (Moleong, 2011: 190), sedangkan menurut Sugiyono (2010: 73) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pewawancara membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan, wawancara dilakukan secara bergantian dengan pertanyaan yang sama, selain itu menggunakan alat bantu seperti perekam, kamera, dan alat tulis. Pewawancara mencatat dikertas jawaban yang dikemukakan oleh terwawancara disamping itu pewawancara juga merekam pembicaraan antara pewawancara dan narasumber.

Sesuai dengan ciri dari penelitian kualitatif maka instrument utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri (*human instrument*), sedangkan alat-alat yang digunakan dalam pengambilan data yaitu alat perekam berupa *handphone*, alat tulis dan kamera.

Pertanyaan - pertanyaan yang diajukan kepada objek penelitian dan informan melalui wawancara erat kaitannya dengan masalah-masalah yang diteiti. Peneliti akan mewawancarai atlet putra bolavoli pantai yang bermain di PON ke-19 di Jawa Barat.

Daftar pertanyaan :

1. Biodata
 - a. Nama, Alamat, Tempat tanggal lahir
 - b. Riwayat pendidikan
 - c. Perjalanan karir
 - d. Hobi
 - e. Kegemaran
 - f. Alamat tempat tinggal
 - g. Jabatan
2. Prestasi
 - a. Daerah
 - b. Nasional
 - c. Internasional

2. Perjalanan karir tim putra bolavoli pantai Jawa Timur
3. Bagaimana pandangan pelatih mengenai atlet bolavoli pantai Jawa Timur yang di PON ke-19 di Jawa Barat.

A. Hasil Penelitian

1. Profil Tim Putra Bolavoli Pantai Jawa Timur

Bolavoli pantai masuk di Indonesia tahun 1990an dan pada tahun 1991 sudah mendapat juara Nasional, banyak atlet-atlet voli pantai dari Jawa Timur yang bisa bersaing di level Internasional. Berikut ini atlet putra bolavoli pantai Jawa Timur yang bermain di PON Jawa Barat , Muhammad Bastomi, Fahriansyah, Muhammad Ashfiya dan Rendy Verdian Ricardo.

Tabel 4.1 Biodata Atlet

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	Alamat	Pekerjaan
1.	Muhammad Bastomi	Jakarta 6 September 1992	Sidowayan, Sidoarjo	Belum ada
2.	Fahriansyah	Sidoarjo 18 Maret 1991	Jalan Diponegoro, Sidoarjo	Belum ada
3.	Muhammad Ashfiya	Sidoarjo 19 Mei 1995	Tambak rejo, Sidoarjo	Belum ada
4.	Rendy Verdian Ricardo	Malang 13 November 1995	Ds Sukolilo Kecamatan Jabung Malang	Pegawai Negeri Sipil di KEMENPOR A

Tabel 4.2 Biodata Pelatih

NO	NAMA	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	Alamat	Pekerjaan
1.	Slamet Mulyanto	Mojokerto, 27 Juli 1949	Sidoarjo	Head coach TIMNAS
2.	Bambang Eko Suhartawan	Sidoarjo, 25 Maret 1967	Sidoarjo	Staf di DISPORA Kabupaten Sidoarjo dan sebagai Pelatih
3.	Andi Ardiansyah	Surabaya, 25 September 1978	Rejosari Kandangan kecamatan Benowo	Pelatih dan pegawai negeri DISPORA JATIM

Tabel 4.3 Riwayat Pendidikan Atlet

NO	NAMA	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
1.	Muhammad Bastomi	SD di Krian dan pindah ke Sidoarjo	SMP 1 Candi Sidoarjo	SMA 4 Sidoarjo	YOS SUDARSO Manajemen Ekonomi tahun 2016

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menyajikan hasil-hasil penelitian yang dianalisa menggunakan analisis kualitatif yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya. Hasil penelitian ini meliputi yaitu :

1. Profil tim putra bolavoli pantai Jawa Timur.
 - a) Biodata atlet
 - b) Biodata Pelatih
 - c) Riwayat pendidikan

2.	Fahriansyah	SD 3 Pucang Sidoarjo	SMP 6 Sidoarjo	SMA Unggala	YOS SUDARS O Manajemen Ekonomi lulus tahun 2016
3.	Muhamad Ashfiya	SDN 1 Tambak Rejo	SMP NEGERI 1 Kerembung	SMA Bhayangkara kemudian pindah ke SMANOR	Pernah di UNESA dan pindah ke IKIP BUDI UTOMO
4.	Rendy Verdian Ricardo	SD Pakis Kembar Malang	SMP 1 Jabong	SMA 1 Tumpang kelas 2 pindah di SMANOR	Pernah di UNESA dan pindah ke IKIP BUDI UTOMO

Tabel 4.4 Riwayat Pendidikan Pelatih

NO	NAMA	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
1.	Bambang Eko Suhartawan	SD Negeri Pucang 2 Sidoarjo	SMP Negeri 2 Sidoarjo	UNSUR Gama Sidoarjo	Universitas 17 Agustus Surabaya
2.	Andi Ardiansyah	SD Muhammadiyah 14 Surabaya	SMPN 26 Surabaya	SMAN 12 Surabaya	Dr Soetomo
3.	Slamet Mulyanto	Sd Pucang 1 Sidoarjo	SMPN 1 Sidoarjo	SMAN 1 Sidoarjo	STO Surabaya

Prestasi Bapak Bambang Eko Suhartawan Pelatih Bolavoli Pantai :

- ✓ Tahun 2011 juara 1 PORNAS di Sidoarjo (Nanada dan Kiki)
- ✓ Tahun 2011 juara 2 POPNAS di Riau (Rendy dan Asfiya)
- ✓ Tahun 2011 juara 1 Kejurnas U 20 di Tarakan (Rendi dan Asfiya)
- ✓ Tahun 2012 juara 1 Kejurnas Junior di DIY (Rendi dan Asfiya)

- ✓ Tahun 2012 juara 2 Sukabumi Open di Jawa Barat (Rendi dan Asfiya)
- ✓ Tahun 2012 juara 1 Kejurnas Junior di Sentul Jakarta (Rendi dan Asfiya)
- ✓ Tahun 2012 juara 1 Indonesia Open Senior di Kenjeran Surabaya (Rendi dan Asfiya)

- ✓ Tahun 2012 juara 2 Indonesia Open Senior di Mataram NTB (Rendi dan Asfiya)
- ✓ Tahun 2013 juara 1 Indonesia Open Senior di Padang (Rendi dan Asfiya)
- ✓ Tahun 2013 juara 1 Asian Pasific di Chennai India (Rendi dan Asfiya)
- ✓ Tahun 2014 juara 1 Kualifikasi Youth Olympic Games Asian Pasific di Thailand (Rendi dan Asfiya)
- ✓ Tahun 2016 juara 1 dan 2 PON ke-19 di Jawa Barat (Rendi/Asfiya dan M Bastomi/Fahriansyah)

2. Perjalanan karir tim putra bolavoli pantai Jawa Timur

Tabel 4.5 Perjalanan karir Atlet di Bolavoli

NO	NAMA	VOLI INDOOR	VOLI PANTAI
1.	Muhammad Bastomi	Pertama mengikuti latihan di klub bolavoli SPARTA Sidoarjo	Masuk di voli pantai sejak SMA sewaktu ada seleksi kejurnas U-17 tahun 2009
2.	Fahriansyah	Tidak pernah, tetapi latihan dirumah dilatih oleh ayahnya	Masuk di voli pantai sejak SMA sewaktu ada seleksi kejurnas U-17 tahun 2009
3.	Muhammad Ashfiya	Mulai SD kelas 6 – SMP kelas 1 di Club Elang Sidoarjo	SMP kelas 3 sudah masuk sebagai Tim Jawa Timur pada tahun 2010
4.	Rendy Verdian Ricardo	Mulai kelas 2 SMP di klub Bolavoli PORPPAD Surabaya	Kelas 2 SMA di bolavoli pantai dan sebagai tim Jawa Timur sejak tahun 2012

Untuk perjalanan di cabang olahraga bola voli sendiri atlet yang bernama Muhammad Bastomi memulai karir di dunia voli diawali pada SMP kelas 2 beliau sebelum di voli pantai pernah ikut di club SPARTA Sidoarjo dan waktu itu ada seleksi di bolavoli pantai untuk mewakili Jawa Timur di Kejurnas Junior U-17 di Sidoarjo, beliau mengikuti seleksi tersebut dan akhirnya beliau bisa masuk. Fahriansyah sendiri menyukai olahraga bola voli mulai kelas 1 SMA dan memulai belajar di bolavoli indoor untuk di voli pantainya mulai kelas 3 SMA, Fahriansyah sendiri memilih cabor bolavoli pantai karena sesuai apa yang dikatakan beliau bahwa “untuk bolavoli pantai di Indonesia ini prestasinya lebih bagus dari pada voli indoor, untuk peluang kedepannya dan saingannya sedikit berkurang tapi sekarang sudah mulai merata setiap-tiap kabupaten di Jawa Timur sudah ada pembinaan voli pantainya”. Sedangkan untuk atlet selanjutnya yang bernama Muhammad Ashfiya beliau

mulai menyukai olahraga bola voli semenjak SD kelas 5 seperti apa yang dikatakan mas Ashfiya sendiri, “mungkin karena terbiasa saya melihat terus menyukainya terus saya mulai mengikuti latihan tersebut mulai awal latihan SD kelas 6, mulai SMP kelas 1 mulai rutin latihan untuk voli indoor sampai kelas 3 SMP, saya dulu itu bukan ke voli indoor saja cuma saya itu ke voli indoor ke voli pantai ke voli indoor ke voli pantai mungkin saya lebih nyaman di voli pantai dan mungkin bisanya di voli pantai tetapi dasarnya saya dari voli indoor”. Sebelum di bolavoli pantai dulunya beliau pernah ikut di club bolavoli Elang Sidoarjo, Beliau memilih cabor bolavoli pantai karena ada kakaknya yang berlatih di voli pantai dan dari situ beliau mulai tertarik dan berlatih voli pantai. Kemudian atlet Jatim yang berpasangan dengan mas Ashfiya adalah Rendy Verdian Ricardo beliau mulai menyukai bola voli semenjak kelas 2 SMP ikut klub bolavoli indoor di PORPPAD Surabaya, beliau masuk di bolavoli pantai karena ada tawaran dari mas Ashfiyak dari situ beliau tertarik dan ikut sleksi dan akhirnya bisa masuk di bolavoli pantai masuk di bolavoli pantai mulai dari kelas 1 SMA

Tabel 4.6 Prestasi yang pernah didapatkan :

No	Atlet	Tahun	Kejuaraan	Tempat	Prestasi
1.	Muhammad Ashfiyah	2013	POFREROV	Madiun	Juara 1
		2011	Kejuaraan Nasional Voli Pantai	Tarakan	Juara 1
		2015	Asia Pasifik U-21	Thailand	Juara 1
		2013	Open Voli Pantai Tingkat Nasional	Painan, Kabupaten Pesisir Selatan	Juara 1
		2013	Kejuaraan Nasional Bolavoli Pantai Usia PON	Pariaman Sumatra Barat	Juara 2
		2016	PON Ke-19 JABAR	Jawa Barat	Juara 2
		2015	Indonesia Open seri I	Probolinggo	Juara 1
		2015	Indonesia Open seri II	Sumatra Barat	Juara 2
		2016	Avc Beach Tour Qatar	Qatar	Juara 3
2.	Rendy Ferdian Ricardo dan M Ashfiyah	2014	Penghargaan Tim	Surabaya	1 st Duet Terbaik dalam acara Anugerah Olahraga SIWO PWI Jawa Timur
3.	Rendy Ferdian Ricardo	2013	Kejuaraan Nasional Bolavoli Pantai Usia PON	Pariaman Sumatra Barat	Juara 2
		2014	Youth Olympic Games Qualification Asian Zone	Thailand	Juara 1
		2012	Beach Volley Ball Open Tournament	NTB	Juara 2
		2012	Kejurnas Voli Pantai Junior	Sentul, Bogor	Juara 1
		2011	Kejurnas Voli Pantai	Tarakan, Kalimantan Timur	Juara 1
		2013	Open Volly Pantai Tingkat Nasional	Painan, Kabupaten Pesisir Selatan	Juara 1
		2016	PON Ke-19	Jawa Barat	Juara 2
		2015	Indonesia Open seri I	Probolinggo	Juara 1
		2015	Indonesia Open seri II	Sumatra Barat	Juara 2
		2012	PON ke- 18	Riau	Juara 3
4.	Fahriansyah	2009	Kejurnas Junior	Denpasar, Bali	Juara 2
		2010	Asean University Games	Thailand	Juara 1
		2016	PON Ke-19	Jawa Barat	Juara 3
		2012	Asean University Games	Laos	Juara 1
		2012	Asian Beach Games	Tiongkok	Peringkat 4
5.	Muhammad Bastomi	2010	Asean University	Thailand	Juara 3
		2012	Asean University	Laos	Juara 3
		2012	PON Ke-18	Riau	Juara 3
		2016	PON Ke-19	Jawa Barat	Juara 3

3. Pandangan Pelatih kepada atlet tim Bolavoli Pantai

a) Pandangan Bapak Slamet Mulyanto tentang atlet putra voli pantai Jawa Timur yang kemarin mengikuti kejuaraan PON ke-19 di Jawa Barat Beliau menjelaskan bahwa :

“bagus mas tinggal sekarang bagaimana pembinaan yang baik saja kontinyu dan banyak try out, dan untuk komunikasi atlet sendiri its oke kita open menejemen yang penting saling menghormati senior, junior dan sama pelatih”.

b) Pandangan Bapak Andi Ardiansyah tentang atlet putra voli pantai Jawa Timur yang kemarin mengikuti kejuaraan PON ke-19 di Jawa Barat Beliau menjelaskan bahwa :

“atlet-atlet putra Jawa Timur kebetulan atlet-atlet disini potensinya sangat bagus sekali dimana kebanyakan atlet-atlet bisa mendapatkan tempat di Nasional semua sampai saat ini, dan untuk komunikasi atlet menurut beliau komunikasi sama pelatih cukup sangat bagus dimana kedekatan seperti kalau dilapangan memang kita serius sebagai mana antara pelatih sama atlet kalau diluar kita sebagai sahabat sama teman jadi segala semua titik masalah sudah bisa kita bicarakan bersama”.

c) Pandangan Bapak Bambang Eko Suhartawan tentang atlet putra voli pantai Jawa Timur yang kemarin mengikuti kejuaraan PON ke-19 di Jawa Barat Beliau menjelaskan bahwa :

“pandangannya sangat potensi sekalih, apalagi levelnya kalau kita di Sidoarjo itu kita pembinaannya kita level untuk Nasional jadi kalau memang untuk Nasional saya sudah bersyukur bisa menyumbangkan atlet sidoarjo yang notabennya kabupaten bisa mewakili Nasional muda-mudahan berharap untuk adik-adiknya ini yang memang harus kualitasnya untuk level Internasional ya kita harus mulai dari tinggi badan, postur, teknik itu ya seharusnya kita melihat ke level Internasional dan untuk komunikasi antar atlet sama pelatih sudah cukup bagus mas dan atlet semasa atlet juga bagus”.

Pembahasan

Dengan hasil penelitian yang dilakukan tentang profil tim putra bolavoli pantai Jawa Timur melalui wawancara dan observasi, dapat membahas hal sebagai berikut:

1. Pembahasan tentang latar belakang pendidikan Atlet

Latar belakang pendidikan atlet-atlet voli pantai Jawa Timur rata-rata masuk di pendidikan terakhirnya di perguruan tinggi semua. Untuk Muhammad Bastomi dan Fahriansyah meraka berdua telah berhasil menempuh gelar sarjana di Universitas YOS SUDARSO Jurusan Manajemen Ekonom lulus bersamaan di tahun 2016 kemarin, sedangkan Muhammad Asfiya dan Rendy Verdian Ricardo masih menempuh pendidikannya di Universitas IKIP BUDI UTOMO.

2. Pembahasan Awal masuk cabang olahraga bolavoli

Rata-rata atlet putra bola voli pantai Jatim mulai menekuni dunia bolavoli pada saat memasuki jenjang

sekolah menengah pertama (SMP) dengan berbagai macam latar belakang, ada yang bermula berlatih bolavoli indoor berawal dari paksaan orang tua, ada yang dulunya berawal dari cabang olahraga sepak bola, ada yang dari usia pemula dilatih oleh orang tuanya dan ada yang selalu berangan-angan untuk menjadi atlet voli.

3. Pembahasan Awal masuk cabang olahraga bolavoli pantai

Untuk awal masuk di cabang olahraga bolavoli pantai keempat atlet tersebut ada yang dimulai pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dan ada yang mulai dari waktu SMA keempat atlet memiliki jalur yang berbeda, ada yang mendapatkan tawaran masuk ke dunia bolavoli pantai dari teman, ada yang masuk dikarenakan mengikuti seleksi yang akan digunakan untuk KEJURNAS dan ada yang melihat peluang dari segi prestasi bolavoli pantai di Indonesia ini lebih bagus dari pada voli indoor sehingga memilih untuk menekuni dunia voli pantai. Di dunia bolavoli pantai mereka di bina oleh pelatih-pelatih yang sudah memiliki lisensi Nasional antara lain Bapak Slamet Mulyanto yang pernah mendapatkan penghargaan pelatih terbaik Asean 2 kali indoor pada tahun 1986 dan tahun 1988 dan untuk voli pantai pernah satu kali mendapat penghargaan pelatih dari Jawa Timur dan Pelatih Nasional tahun 2016, sedangkan untuk bapak Bambang Eko Suhartawan piagam penghargaan pelatih terbaik dari DISPORA Provinsi dan dari PBVSI pusat. Untuk bapak Andi Ardiansyah menjadi Asisten pelatih beliau juga mantan atlet bolavoli pantai Nasional.

Di usia muda atlet-atlet tersebut sudah bisa mendapatkan banyak prestasi baik di tingkat Daerah, Nasional dan Internasional. Semangat, disiplin konsisten dalam berlatih merupakan kunci utama dalam mendapatkan prestasi yang lebih baik. Semua prestasi yang didapat oleh atlet – atlet Jatim 1 dan Jatim 2 tidak jauh dari proses latihan yang terprogram dengan baik dan pembinaan yang baik dilakukan oleh pelatih-pelatih dan faktor pendukung prestasi lainnya.



Figure 3 – Steps to Athletic Success

Gambar 4.1 Langkah sukses atlet TAHAP PERKEMBANGAN ATLET JANGKA PANJANG:

1. Active Start (Males 0 - 6 Years)
2. Fundamental (Males 6 – 9 Years)
3. Learning to Train (Males 9 – 12 Years)

4. Training to Train (Males 12 – 16 Years)
5. Learning to Compete
(*Indoor Volleyball Males 17 – 19 ± Years*)
(*Beach Volleyball Males 16 – 20 ± Years*)
6. Training to Compete
(*Indoor Volleyball Males 20 – 21 ± Years*)
(*Beach Volleyball Males 18 – 24 ± Years*)
7. Learning to Win
(*Indoor Volleyball Males 22 – 25 ± Years*)
(*Beach Volleyball Males 22 – 28 ± Years*)
8. Training to Win
(*Indoor Volleyball Males 26 – 34 ± Years*)
(*Beach Volleyball Males 26 – 34 ± Years*)

(Volleyball Canada, 2006)

Dalam pembinaan usia dini dalam semua cabang olahraga selalu ada tahap-tahapan dalam suatu proses latihan yang dimana seperti pada bagan gambar 4.1 dimana disitu sudah dijelaskan bahwa terdapat usia dimana suatu atlet memulai latihan dalam cabang olahraga bolavoli

Dilihat dari latar belakang atlet bolavoli pantai Jawa Timur yang mulai bermain bolavoli ada yang di usia 14 – 16 tahunan dimana masih berada di tahapan *Training to Train* selama tahap ini, keterampilan voli dan taktik dasar harus dikembangkan dan tiga periode perkembangan fisik - kapasitas aerobik untuk pria dan wanita , kecepatan untuk pria dan wanita, dan kekuatan hanya tertekan untuk wanita. Untuk mengakomodasi semua perkembangan yang akan dilakukan dengan tepat, diperlukan peningkatan komitmen waktu dalam jadwal latihan. Tingkat kematangan memainkan peran penting dalam kemampuan melatih kapasitas aerobik dan kekuatan selama tahap ini. Sebagian besar anak mencapai tingkat pertumbuhan maksimal atau Peak High Speed (PHV) selama periode ini dan awal dari PHV yang merupakan penentu terbaik untuk meningkatkan fokus latihan pada pengembangan aerobik dan kekuatan. Selama kompetisi, para atlet bermain untuk menang dan melakukan yang terbaik, namun fokus utama dari latihan pada tahap ini adalah pada pembelajaran keterampilan voli dasar, taktik dan berhasil menerapkan keterampilan dan taktik tersebut dalam situasi persaingan dibandingkan dengan keberhasilan kompetisi yang sebenarnya.

Dari proses latihan yang di buat oleh pelatih voli pantai Jawa Timur mereka selalu membuat program latihan jangka panjang seperti yang di utarakan oleh Bapak Bambang Eko Suhartawan “ Kita tetap punya

perogram dalam setahun seperti pada event kejuaraan PUSLATDA maupun yang lainnya dan biarpun itu ada kejuaraan maupun tidak ada kejuaraan tetap harus membuat perogram latihan”. Dillihat dari pembinaan yang ada di voli pantai Jawa Timur mulai dari proses latihan dan yang lainnya benar-benar terprogram secara baik.

Berikut ini adalah motivasi atlet putra yang masih konsisten mengikuti cabang olahraga khususnya di bolavoli pantai :

Seperti yang di jelaskan oleh Muhammad Bastomi sebagai berikut “saya masih konsisten di cabang olahraga bolavoli pantai karena saya melihat senior saya itu sangat sukses ya di voli pantai dia sudah mendapat 4 medali emas di Sea Games iya itu yang menjadi motivasi saya biar sama lah minimal prestasinya”

Penjelasan dari Rendy Ferdian Ricardo :

“motivasi saya dari ayahku dulu pernah dibikin sakit hati sama seorang pelatih indoor, pernah disindir kalau badan kamu cuma tinggi tapi kamu tidak bisa ikut Nasional mending kamu tidak usah main voli lagi, mulai itu aku ikut latihan bolavoli”

Penjelasan dari Muhammad Ashfiah :

“motivasi saya mempunyai target ingin mendapatkan kejuaraan atau mendapatkan penghargaan atau ingin mencapai prestasi yang lebih baik”

Penjelasan dari Fahriansyah :

“motivasi saya tetep pertama untuk keluarga bisa membanggakan yang kedua untuk modal istilahnya untuk mencari kehidupan misalnya untuk mencari pekerjaan dan lainnya “

Dari keempat atlet tersebut mempunyai pengalaman bermain yang paling berkesan saat bermain berpasangan sesuai yang di ungkapkan Bastomi ketika berpasangan dengan Fahriansyah “ yang berkesan kemarin di PON Jawa Barat karena pertandingan pertama saya kalah sama tuan rumah Jawa Barat, pertandingan kedua itu hampir kalah kalau itu kalah mungkin tidak lolos, tapi allah berkata lain dan bisa menjadi juara grup ya mulai dari situ feelnya sudah dapat berkesan sekali mas untuk PON di Jawa Barat kemarin”, Selanjutnya pengalaman bermain yang berkesan dari pasang Rendi dan Ashfiah pada saat kejuaraan Jawa Barat Open mainnya di Sukabumi kesannya naik bus bumel dikasi uang pas-pasan dan belum mengetahui daerah tersebut dan akhirnya mendapatkan juara 2.

4. Pembahasan tentang Pekerjaan Atlet

Dalam segi pekerjaan Keempat atlet voli pantai Jawa Timur baru satu yang sudah mendapatkan pekerjaan dia atlet yang bermain di Jatim 1 yang bernama Rendy Verdian Ricardo dia bekerja sebagai pegawai Negeri Sipil di KEMENPORA, disamping sudah mendapatkan pekerjaan atlet ini juga meneruskan studinya di IKIP BUDI UTOMO bersama dengan Muhammad Ashfiah, sedangkan untuk Muhammad Bastomi dan Fahriansyah masih belum mendapatkan pekerjaan yang dimana tahun 2016 kemarin sudah mendapatkan gelar sarjana, mereka berdua menjadi lulusan sarjana di Universitas YOS SUDARSO

Jurusan Manajemen Ekonom. Untuk aktivitas sehari-harinya mereka tetap melakukan latihan untuk menjaga kondisinya supaya pada waktu ada kejuaraan bisa langsung siap, pagi harinya ada yang di isi dengan latihan fitnes dan sore harinya biasanya membantu latihan bersama junior di voli pantai Sidoarjo.

PENUTUP

Simpulan

Pada bab V ini, setelah didapat data penelitian yang diuraikan di latar belakang maka kesimpulan dan saran disajikan oleh peneliti sebagai berikut :

A. Simpulan

Sesuai hasil penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui Profil Tim Putra Bolavoli Pantai Jawa Timur berdasarkan dari hasil ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Profil Tim Putra Bolavoli Pantai Jawa Timur

Profil atlet voli pantai putra sebagian besar atlet memulai terjun di voli pantai sejak SMA, ke empat atlet tersebut merupakan masuk dalam atlet Nasional dan mempunyai banyak prestasi di tingkat Nasional maupun Internasional. Atlet putra Voli pantai Jawa Timur ini rata-rata meneruskan studinya ke jenjang yang lebih tinggi, untuk Muhammd Bastomi dan Fahriansyah sudah mendapatkan gelar sarjananya pada tahun 2016 kemarin mereka berdua mengambil jurusan Manajemen Ekonomi. Muhammad Ashfiya dan Rendy Verdian Ricardo masih melanjutkan studinya di IKIP BUDI UTOMO Malang.

2. Perjalanan Karir Tim Putra Bolavoli Pantai Jawa Timur

Perjalanan karir tim putra bolaboli pantai Jawa Tmur rata-rata di mulai dari jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dari situ ada suatu kejuaran di bolavoli pantai yang akan diadakan di Sidoarjo yaitu Kejurnas U-17 para atlet-atlet yang dasarnya dari bolavoli indoor kemudian mengikuti seleksi dan akhirnya bisa masuk, selanjutnya karir tim voli pantai Jawa Timur semakin cemerlang terbukti dengan terpilihnya ke empat atlet tersebut di Timnas dan banyak prestasi yang didapat seperti Youth Olympic Games Qualification Asian Zone juara 1 pasangan Rendi Ferdian Ricardo dengan Muhammad Ashfiya mendapat juara 1 untuk pasangan Muhammad Bastomi dan Fahriansyah mendapat juara 3 di kejuaraan Asean University di Thailand. Untuk pasangan Rendy Ferdian Ricardo dan M Ashifaya pernah mendapat penghargaan tim terbaik dalam acara AnugerahOlahraga SIWO PWI Jawa Timur pada tahun 2014. Beberapa waktu lalu tepatnya pada Pekan Olahraga Nasional (PON ke-19) yang diselenggarakan di Jawa Barat Tim putra bolavoli pantai Jawa Timur Berhasil mendapatkan juara 2 untuk Tim Jatim 2 dan juara 3 untuk Tim Jatim 1. Untuk pekerjaan selain menjadi atlet baru satu atlet yang sudah mendapatkan lapangan pekerjaan, dia yang berasal dari atlet Jatim 2

yang bernama Rendi Verdian Ricardo beliau bekerja sebagai pegawai Negeri Sipil di KEMENPORA.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan dengan fokus penelitian, maka selanjutnya peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Peneliti berharap agar profil tim putra bolavoli pantai Jawa Timur dapat menjadi contoh bagi siapa saja yang ingin menjadi seorang atlet agar memiliki semangat yang tinggi, disiplin dalam proses latihan dan pantang menyerah dalam melakukan apapun.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti berikutnya khususnya untuk mengetahui lebih dalam lagi untuk pembinaan atlet bolavoli pantai.
3. Harapannya untuk pihak instansi yang terkait mengenai lapangan pekerjaan atlet-atlet yang berprestasi dalam cabang olahraga harapannya semoga selalu diberikan lapangan pekerjaan sesuai dengan prestasi apa yang telah mereka peroleh.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi para peneliti lainnya dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- ACHARY, NEHA DAN SHOBHNA JESHI. 2011. "ACHIEVEMENT MOTIVATION AND PARENTAL SUPPORT TO ADOLESCENTS". *JOURNAL OF THE INDIAN ACADEMY OF APPLIED PSYCHOLOGY*. VOL. 37 (132).
- Ajiatmoko, Galih Restu. 2015. *Pembinaan Prestasi Olahraga Voli Pasir Pada Pengkab PBVSI Kendal*. (online). (<http://lib.unnes.ac.id/23312/1/6101411090.pdf>) Diakses tanggal 20 Januari 2017.
- BOMPA, TUDOR, O. 1999. *PERIODEZATION: THEORY AND METHODOLOGY OF TRAINING*. YORK UNIVERSITY. HUMAN KINETICS.
- FIVB. 2015. *OFFICIAL BEACH VOLLEYBALL RULES 2015-2016*. FIVB
- [HTTPS://ID.M.WIKIPEDIA.ORG/WIKI/BOLA VOLI PADA PEKAN OLAHRAGA NASIONAL XIX](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bola_Voli_Pada_Pekan_Olahraga_Nasional_XIX)
- K.REBECCA.(ED). 2013. *PHYSIOLOGICAL TESTS FOR ELITE ATHLETES*. AUSTRALIA INSTITUTE OF SPORT. HUMAN KINETICS.
- KEMENTRIAN NEGARA PEMUDA OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA. 2005. *PENETAPAN PARAMETER TES PADA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PELAJAR DAN SEKOLAH KHUSUS OLAHRAGA*. JAKARTA: KEMENTRIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA.
- KEMENTRIAN NEGARA PEMUDA OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA. 2007. *PELATIHAN PELATIH FISIK LEVEL 1*. JAKARTA: KEMENTRIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA.
- KESSEL. JOHN. 2005. *BEACH VOLLEYBALL. USA: VOLLEYBALL DIRECTOR OF EDUCATION. GRASSROOTS, DISABLED & BEACH VOLLEYBALL*.
- Kurniawan, Feri. 2011. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta : Niaga Swadaya.
- LUMINTUARSO, RIA. 2013. *PEMBINAAN MULTILATERAL BAGI ATLET PEMULA*. YOGYAKARTA: UNY PREEES.
- PRISMADIA, KORY. 2008. HUBUNGAN ANTARA DIMENSI KEPRIBADIAN MARSTON DAN KOHESIVITAS TIM KERJA. (ONLINE).([WWW.LIB.UI.AC.ID/FILE?FILE=METAD_ATA/UI%20-%20SKRIPSI%20\(OPEN\)/125983.XML](http://www.lib.ui.ac.id/file?file=metad_ata/ui%20-%20skripsi%20(open)/125983.xml)) DIAKSES TANGGAL 20 JANUARI 2017. *SKRIPSI: TIDAK DITERBITKAN*
- PRIYANTO, JAYA., HIDAYA, TAUFIK., DAN NUGROHO, PRAPTO. (2014). MODEL PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA VOLI PANTAI DI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2013. *JOURNAL OF SPORT SCIENCES AND FITNESS*,(JANUARI2017), JSSF 3 (1)(2014)
- Rabaz, Fernando Claver, R. Jiménez Castuera, A. Gil Arias, C. Fernández Echeverría, M. P. Moreno Arroyo. 2014. Self-confidence, perception of

ability and satisfaction of the basic psychological need of competence in training stages. *University of Extremadura, Faculty of Sport Sciences, Avda Universidad*. Hal 684

SABIN, SOPA IOAN, SZABO DAN ALEXANDRU. 2015. STUDY REGARDING THE IMPORTANCE OF DEVELOPING GRUP IN A VOLLEYBALL TEAM. *NATIONAL UNIVERSITY OF PHYSICAL EDUCATION AND SPORT*. HAL 1344.

SUGIYONO. 2012. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R &D*, ALFABETA, BANDUNG.

TIM PENYUSUN, 2014. *PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA*. SURABAYA: UNESA UNIVERSITY PRESS.

TRI, P.C. 2012. PROFIL KNDISI FISIK ATLET ANGGAR DI KABUPATEN PURWOREJO JAWA TENGAH. (ONLINE). (WWW.EPRINTS.UNY.AC.ID/7652/3/BA%20-%20-%2008601241081.PDF). DIAKSES TANGGAL 9 JANUARI 2017. *SKRIPSI: TIDAK DITERBITKAN*.

VOLLEYBALL CANADA. 2006. *VOLLEYBALL FOR LIFE: LONG-TREM ATHLET DEVELOPMENT FOR VOLLEYBALL IN CANADA*. CANADA

